



ANALISIS KEMISKINAN BERDASARKAN KARAKTERISTIK RUMAH TANGGA, FAKTOR KOMUNITAS DAN KARAKTERISTIK WILAYAH DI KECAMATAN GUNUNGPATI SEMARANG

Bhekti Sulisty, Hadi Sasana¹

Jurusan IESP Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
Jl. Prof Soedharto SH Tembalang, Semarang 50239, Phone +622476486851

ABSTRACT

The expected goal in this study was to analyze the relationship Household characteristics, community factors, the characteristics of poverty in Sub Gunungpati Semarang. The population in this study were all located Households in the District for 14.579 households Gunungpati. The research was conducted using a sample of 100 persons / respondents. The sampling technique used in this study Purposive sampling technique is based on community or population that can be found by chance in 16 villages in the district Gunungpati. The results suggest that the relationship variable of household characteristics, community factors or characteristics of the region has influence in poverty. While relations simultaneously or jointly variable factors of household characteristics, community factors and characteristics of the region has influence on poverty. So the increase in household characteristics, community factors and characteristics of the region together can affect poverty in the District Gunungpati Semarang.

Keywords: household characteristics, community factors, the characteristics of the region, poverty

PENDAHULUAN

Kemiskinan merupakan masalah kompleks tentang kesejahteraan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, antara lain tingkat pendapatan masyarakat, pengangguran, kesehatan, pendidikan, akses terhadap barang dan jasa, lokasi, geografis, gender dan lokasi lingkungan. Kemiskinan tidak lagi dipahami hanya sebatas ketidakmampuan ekonomi, tetapi juga kegagalan memenuhi hak-hak dasar dan perbedaan perlakuan bagi seseorang atau kelompok orang dalam menjalani kehidupan secara bermartabat. Hak-hak dasar yang diakui secara umum meliputi terpenuhinya kebutuhan pangan, kesehatan, pendidikan, pekerjaan, perumahan, air bersih, pertanahan, sumber daya alam, lingkungan hidup, rasa aman dari perlakuan atau ancaman tindak kekerasan dan hak berpartisipasi dalam kehidupan sosial politik (Kuncoro, 2004 : 142).

Kemiskinan merupakan penyakit yang muncul saat masyarakat selalu mempunyai kekurangan secara material maupun non material seperti kurang makan, kurang gizi, kurang pendidikan, kurang akses informasi dan kekurangan-kekurangan lainnya yang menyebabkan kemiskinan. Faktor lain yang sangat nyata tentang kemiskinan terutama di kota-kota besar Indonesia, dapat dilihat dari banyaknya warga masyarakat yang kekurangan makan dan minum, tidak memiliki tempat tinggal yang layak, bahkan digusur dari permukimanya, ribuan pekerja berunjuk rasa memperot es ancaman pemutusan hubungan kerja (PHK), sikap dan perlakuan sewenang-wenang terhadap tenaga kerja wanita di luar negeri. (Wongdesmiwati, 2009)

¹Bhekti Sulisty, Hadi Sasana

KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS

Dalam analisis kemiskinan banyak peneliti lebih suka menggunakan model ini karena lebih membantu bagi analisis penentuan sasaran untuk menganalisis kekuatan variabel bebas (penjelas) dalam memprediksi yang digunakan untuk maksud pengujian.

Sementara variabel bebasnya (X_j) adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan antara lain :

1. Karakteristik rumah tangga
2. Faktor komunitas
3. Karakteristik wilayah

Daftar variabel bebas dalam analisis ini secara garis besar dibagi ke dalam tiga kelompok yaitu karakteristik rumah tangga, faktor komunitas, dan karakteristik wilayah.

Variabel karakteristik Rumah Tangga dilihat dari unsur sebagai berikut :

1. Pendidikan tertinggi kepala keluarga.
2. Jumlah anggota keluarga yang bekerja
3. Pekerjaan kepala keluarga
4. Kondisi lantai tempat tinggal
5. Sumber air

Variabel faktor komunitas dilihat dari unsur sebagai berikut :

1. Sumber penerangan utama
2. Kondisi jalan di depan rumah
3. Transportasi utama melalui darat

Variabel karakteristik wilayah dilihat dari unsur sebagai berikut :

1. Tinggal di daerah dataran
2. Tinggal di daerah pegunungan

METODE PENELITIAN

Variabel adalah sesuatu yang mempunyai nilai, sedangkan definisi operasional adalah operasionalisasi konsep agar dapat diteliti atau diukur melalui gejala-gejala yang ada. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Tak Bebas (*Dependent Variabel*)

Adalah variabel yang besarnya dipengaruhi oleh variabel lain. Di dalam penelitian ini sebagai variabel tidak bebas adalah kemiskinan. Kemiskinan merupakan masalah multidimensi yang sangat kompleks dan juga menyangkut kerentanan dan kerawanan orang atau sekelompok orang baik laki-laki maupun perempuan untuk menjadi miskin. Variabel kemiskinan dilihat dari sumber BPS Kota Semarang tahun 2009.

2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Adalah variabel yang besarnya tidak tergantung pada variabel lain. Sebagai variabel bebas digunakan:

1. Karakteristik rumah tangga

Pada faktor karakteristik rumah tangga, sumberdaya manusia merupakan variabel penting untuk memperoleh pekerjaan, dan berkaitan erat dengan tingkat pendidikan seperti :

- a. Pendidikan tertinggi kepala keluarga
- b. Jumlah anggota keluarga yang bekerja
- c. Pekerjaan kepala keluarga
- d. Kondisi lantai tempat tinggal
- e. Sumber air

2. Faktor komunitas

Faktor komunitas adalah variabel yang berhubungan dengan infrastruktur, dalam hal ini yang menjadi faktor penting di dalam rumah tangga seperti :

- a. Sumber penerangan utama
- b. Kondisi jalan di depan rumah
- c. Transportasi utama melalui darat

3. Karakteristik wilayah

Pada karakteristik wilayah, keadaan geografi dari tempat tinggal dapat mempengaruhi kondisi kemiskinan seperti :

- a. Tinggal di daerah dataran
- b. Tinggal di daerah pegunungan
- c. Daerah dapat dijadikan pertanian

Menurut Suharyadi dan Purwanto (2003), populasi adalah sebuah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda, dan ukuran lain dari obyek yang menjadi perhatian. Sedangkan sampel ialah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu yang disebut teknik sampling (Husaini, 2003).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Rumah Tangga yang berada di Kecamatan Gunungpati yaitu sebesar 22.449 rumah tangga. Adapun sampel dalam penelitian analisis determinan kemiskinan ini yaitu tahun 2006-2008. Pemilihan sampel waktu ini dilakukan untuk melihat apakah ada perubahan pada komposisi faktor-faktor yang secara statistik berpengaruh nyata dalam menentukan kemiskinan pada tahun 2010.

Pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan metode *sample purposive sampling* yaitu pemilihan sampel secara sengaja oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriterianya adalah penduduk yang berada di kelurahan yang paling banyak rumah tangga miskin, pendapatan di bawah standar UMR. Jumlah sampel yang diambil oleh penulis adalah sebanyak 100 responden. (Sugiyono, 2004, 71).

Jenis data dalam penelitian ini adalah analisis inferensial yaitu dengan melakukan perhitungan data dari objek tertentu kemudian menyimpulkan karakteristik suatu populasi yang lebih luas. (Marzuki, 2001 : 8). Dalam penelitian ini data yang digunakan terdiri dari :

1. Data Primer

Adalah data yang diperoleh langsung dari obyek yang diteliti, yaitu data perusahaan dan data dari para responden lewat kuesioner yang dibagikan kepada mereka.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari pihak atau sumber lain di luar responden untuk melengkapi data primer.

Metode pengumpulan data yang relevan, objektif dan dapat dijadikan landasan dalam proses analisis, maka diperlukan pengumpulan data dengan teknik:

1. Wawancara (Interview)

Yaitu merupakan cara mendapatkan informasi dari responden dengan cara mengajukan pertanyaan langsung kepada responden, dimana peneliti telah mempersiapkan sejumlah pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti

variabel yang akan diukur dan tahu apa yang biasa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/ Pernyataan tertutup atau terbuka, yang diberikan kepada responden secara langsung.

3. Studi Pustaka

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari referensi dan mengambil data literatur berupa buku, majalah, koran dan lain-lain.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kondisi Geografis Kecamatan Gunungpati merupakan kecamatan yang berada di bagian selatan Kota Semarang, berada di ketinggian 259 meter dengan curah hujan rata-rata 1,853 mm/bulan. Luas wilayah keseluruhan sebesar 5.399,085 ha, terluas kedua setelah Kecamatan Mijen dan terbagi atas 16 kelurahan, 90 RW dan 428 RT

Tabel 4.3 menunjukkan Total jumlah Anggota Rumah Tangga (ART) pada klasifikasi miskin di Kecamatan Gunungpati Semarang tahun 2010 sebesar 14.579 dengan jumlah Rumah Tangga Miskin sebesar 5.434 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4.3.

Rumah Tangga Sasaran (RTS) Menurut Kelurahan dan Klasifikasi Miskin di Kecamatan Gunungpati Kota Semarang Tahun 2010

No	Kelurahan	Sangat Miskin		Miskin		Sub Jumlah		Hampir Miskin		Total Jumlah	
		ART	Rumah Tangga	ART	Rumah Tangga	ART	Rumah Tangga	ART	Rumah Tangga	ART	Rumah Tangga
1	Gunungpati	398	88	668	295	1.066	383	225	100	1.291	483
2	Plalangan	296	63	337	201	633	264	121	52	754	316
3	Sumurrejo	192	37	587	226	779	263	386	171	1.165	434
4	Pakintelan	264	55	561	242	825	297	294	135	1.119	432
5	Mangunsari	269	53	460	223	729	276	236	118	965	394
6	Patemon	313	68	386	222	699	290	90	52	789	342
7	Ngijo	188	40	330	181	518	221	131	76	649	297
8	NongkSawit	290	72	378	208	668	280	92	46	760	326
9	Cepoko	277	60	359	204	636	264	75	47	711	311
10	Jatirejo	256	61	213	65	469	126	33	16	502	142
11	Kandri	322	66	300	88	622	154	81	34	703	188
12	Pungangan	363	72	494	212	857	284	371	138	1.228	422
13	Kali Segoro	143	29	79	40	222	69	90	47	312	116
14	Sekaran	520	101	564	281	1.084	382	93	52	1.177	434
15	Sukorejo	433	81	772	283	1.205	364	418	200	1.623	564
16	Sadeng	318	65	279	72	597	137	234	96	831	233
	Jumlah	4.842	1.011	6.767	3.043	11.609	4.054	2.970	1.380	14.579	5.434

Sumber: PPLS10, BPS Provinsi Jawa Tengah

Berdasarkan tabel di atas, jumlah Rumah Tangga Sasaran (RTS) menurut kelurahan dan klasifikasi miskin di Kecamatan Gunungpati Semarang tahun 2010 yang memiliki total jumlah Rumah Tangga Miskin terdapat pada Kelurahan Sukorejo sebesar 564 rumah tangga miskin dengan jumlah Anggota Rumah Tangga (ART) sebesar 1.623 anggota rumah tangga.

Sedangkan jumlah Rumah Tangga Miskin yang terkecil terdapat pada Kelurahan Kalisegoro sebesar 116 rumah tangga miskin dengan jumlah Anggota Rumah Tangga (ART) sebesar 312 anggota rumah tangga.

KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Besarnya kemiskinan yang menunjukkan Total jumlah Anggota Rumah Tangga (ART) pada klasifikasi miskin di Kecamatan Gunungpati Semarang tahun 2010 sebesar 14.579 dengan jumlah Rumah Tangga Miskin sebesar 5.434, dengan jumlah yang memiliki total jumlah Rumah Tangga Miskin terdapat pada Kelurahan Sukorejo sebesar 564 rumah tangga miskin dengan jumlah Anggota Rumah Tangga (ART) sebesar 1.623 anggota rumah tangga. Sedangkan jumlah Rumah Tangga Miskin yang terkecil terdapat pada Kelurahan Kalisegoro sebesar 116 rumah tangga miskin dengan jumlah Anggota Rumah Tangga (ART) sebesar 312 anggota rumah tangga, sehingga untuk Kelurahan Sukorejo perlu mendapat perhatian khusus dari pemerintah setempat.
2. Pada faktor karakteristik rumah tangga, sumberdaya manusia merupakan variabel penting untuk memperoleh pekerjaan, dan sumber daya manusia berkaitan erat dengan tingkat pendidikan. Oleh karena itu Sektor Pendidikan juga harus menjadi perhatian pemerintah daerah jika ingin mengurangi tingkat kemiskinan.
3. Pada faktor komunitas, terdapat beberapa variabel yang berpengaruh dengan kemiskinan yaitu pada transportasi dan penggunaan sumber penerangan, transportasi utama darat yang sering digunakan adalah sepeda sehingga dapat mempengaruhi penduduknya menjadi miskin, dengan tidak banyak menggunakan kendaraan bermotor yang cenderung untuk tidak membeli karena faktor harga, namun justru dapat menambah peluang miskin. Adanya penurunan kualitas infrastruktur jalan, yang akibatnya kemiskinan semakin bertambah.
4. Faktor komunitas infrastruktur yang juga penting adalah akses listrik. Selain itu tidak ada setengah responden yang kami teliti menggunakan sumber penerangan utama listrik melainkan tidak sedikit yang menggunakan petromak dan lilin sebagai sumber penerangan utama mereka, sehingga dapat mempengaruhi penduduknya menjadi miskin.
5. Pada sisi karakteristik wilayah, daerah pegunungan ternyata memiliki resiko kemiskinan yang lebih tinggi dibandingkan daerah pertanian dan dataran. Sementara itu daerah dataran memiliki resiko kemiskinan paling rendah.
6. Secara keseluruhan, yang harus menjadi perhatian pemerintah pusat maupun daerah dalam penanggulangan kemiskinan adalah sektor-sektor yang berhubungan dengan sektor pertanian, pendidikan, mata pencaharian keluarga, kesejahteraan keluarga, dan infrastruktur jalan dan transportasi.

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian antara lain :

Berdasarkan penelitian karakteristik rumah tangga mempunyai pengaruh untuk menurunkan kemiskinan di Kecamatan Gunungpati Semarang. Maka pemerintah di dalam menurunkan kemiskinan harus lebih memperhatikan karakteristik rumah tangga yang berupa pendidikan tertinggi kepala keluarga, jumlah anggota keluarga yang bekerja, pekerjaan kepala keluarga, kondisi lantai tempat tinggal dan sumber air.

Faktor komunitas mempunyai pengaruh untuk menurunkan kemiskinan di Kecamatan Gunungpati Semarang. Maka pemerintah di dalam menurunkan kemiskinan memperhatikan faktor komunitas yang berupa sumber penerangan utama, kondisi jalan di depan rumah dan transportasi utama.

Karakteristik wilayah mempunyai pengaruh untuk menurunkan kemiskinan di Kecamatan Gunungpati Semarang. Maka pemerintah di dalam menurunkan kemiskinan memperhatikan karakteristik wilayah yang berupa keadaan geografi dari tempat tinggal.

Keterbatasan penelitian ini adalah mengambil data data kemiskinan dengan tidak menggunakan data referensi tahun paling terdekat, melainkan hanya menggunakan data Tahun 2010, sedangkan untuk data penelitian tentang Karakteristik Rumah Tangga, Faktor Komunitas, dan Karakteristik Wilayah hanya berdasarkan 100 responden di Kelurahan Sukorejo Saja , tidak menyeluruh ke semua warga penduduk di Kecamatan Gunungpati Semarang.

**REFERENSI**

- Badan Pusat Statistik. 1999. *Pengukuran Tingkat Kemiskinan di Indonesia 1976-1999: Metode BPS*. Buku I, Seri Publikasi Susenas Mini 1999. Badan Pusat Statistik: Jakarta.
- Gaspersz, V. 1992. *Teknik Analisis Dalam Penelitian Percobaan*. TARSITO: Bandung.
- Greene, W. 2000. *Economic Analysis. Fourth Edition*. Practice Hall: New York.
- Ikhsan, M. 1999. *The Disaggregation of Indonesian Poverty : Policy and Analysis*. Ph.D. Dissertation. University of Illinois: Urbana.
- Jasmina, T., A. Bayhaqi, L. Trialdi dan Usman. 2001. *Analisa Peringkat Penanggulangan Kemiskinan Kabupaten/Kota*. Jurnal Ekonomi dan Keuangan Indonesia, 49 (4) : 423-451.
- McCulloch, N. and B. Suharnoko. 2003. *Desentralization and Poverty in Indonesia. Working Paper*. World Bank Office: Jakarta.
- Nanga, M. 2006. *Dampak Transfer Fiskal Terhadap Kemiskinan di Indonesia. Disertasi Doktor. Sekolah Pascasarjana*, Institut Pertanian Bogor: Bogor.
- Riyanto, dan H. Siregar. 2005. *Dampak Dana Perimbangan Terhadap Perekonomian Daerah dan Pemerataan Antarwilayah*. Jurnal Kebijakan Ekonomi, 1 (1) : 37-58. Program Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia: Jakarta.
- Tim LPEM-PSEKP-PSP. 2004. *Studi Dampak Kebijakan Ekonomi Makro Terhadap Pengentasan Kemiskinan di Indonesia: Infrastruktur dan Pengentasan Kemiskinan. Laporan Penelitian. Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat*, Universitas Indonesia: Jakarta.
- World Bank Institute. 2002. *Dasar-dasar Analisis Kemiskinan*. Edisi Terjemahan. Badan Pusat Statistik: Jakarta.